

Peningkatan Kemampuan Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Kelurahan Kampung Rawa melalui Workshop Pembelajaran Pembuatan Frozen Food

Farrah¹, Latif², Suesilowati³, Rina Ekawati⁴, Muhammad Heykal⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pertiwi, Indonesia

Corresponding Author: ✉ suesilowaty@pertiwi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to increase the ability and capacity of women in making Frozen Food, so the Capacity Building program for women, especially housewives, is very important because currently there are so many women who are required to be able to help the family's economy. The subjects of this program are housewives who are members of the PKK group in Kampung Rawa sub-district, Johar Baru, Central Jakarta. The solution offered from this capacity building program is to provide training on how to make frozen food and how to store the results of the frozen food itself. The purpose of this activity is to be able to increase creativity and productivity, especially the income of housewives in the area. Making frozen food itself was chosen because it has advantages such as being easy to make, does not require complicated materials and tools, and requires small capital, coupled with data that frozen food sales increased during the Covid-19 pandemic. The results of this capacity building training are increasing knowledge about, selecting materials, how to make, and how to store frozen food and the application of the results of the training in everyday life

Keywords: *Learning Frozen Food, Improving Capacity of Housewives, Workshop Learning Frozen Food*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

January 01, 2023

Revised

February 18,
2023

Accepted

February 21,
2023

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta merilis Indeks Potensi Kerawanan Sosial (IPKS). Hasilnya, ada 10 kelurahan yang memiliki tingkat potensi kerawanan sosial tinggi dari 267 kelurahan yang ada di Jakarta. Dari 10 kelurahan tersebut, Kelurahan Kampung Rawa di Jakarta Pusat merupakan kelurahan tertinggi potensi kerawanan sosialnya yaitu mencapai 44,78 persen.

Ancaman kerawanan yang paling sering terjadi salah satunya adalah tawuran antar warga. Menurut para sosiolog, motif terjadinya tawuran pada kelompok warga di daerah tersebut, yakni *violence for fun* atau kekerasan untuk kesenangan. menjelaskan bahwa tawuran dapat distimulus dari cekcok antarwarga, apalagi jika ada pihak-pihak lainnya yang ikut memprovokasi. Dengan begitu, tawuran dapat terjadi bukan lagi antarwarga tetapi lebih merupakan tawuran antarkelompok, termasuk yang sering terjadi yakni kelompok warga di Kelurahan Tanah Tinggi (Baladewa) versus warga di Kelurahan Kampung Rawa.

Sekretaris Kelurahan Kampung Rawa mengatakan, pangkal utama tingginya kerawanan sosial di wilayahnya adalah besarnya jumlah warga yang tidak mempunyai penghasilan atau menganggur. Jumlah pengangguran tercatat menembus angka 5 persen.

Untuk Itu Kelurahan Kampung rawa mulai memperbaiki diri dengan penuh dukungan dari tim kelurahan dan Kecamatan, dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, serta membantu perekonomian keluarga. Meningkatnya penjualan frozen food sangatlah bisa dipahami, terutama saat pandemic covid 19, keterbatasan ruang gerak membuat masyarakat diwajibkan untuk berdiam diri dirumah, hal ini kemudian membuat warga melakukan pembelian makanan untuk disimpan lebih banyak dari biasanya, pun termasuk frozen food. Selain rasanya yang enak, cara untuk melakukan produksinya pun sangat mudah, serta alat yang mudah ditemukan di setiap rumah.

Berdasarkan uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa bagi peserta kegiatan, kegiatan Peningkatan Kemampuan Ibu rumah tangga melalui workshop menjadi sesuatu yang ditunggu, karena diharapkan mampu meningkatkan kemampuan serta ilmu Pengetahuan bagi Kelurahan Kampung Rawa

METODE

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di kelurahan Kampung Rawa ini adalah metode pelatihan, dimana peserta kegiatan melihat secara langsung, serta mempraktekan apa yang diinstruksikan oleh instruktur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan, yaitu tahap Persiapan, Pelaksanaan serta Evaluasi Kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Pertama

TAHAP PERSIAPAN
a. Melakukan Koordinasi rencana implementasi kepada Tim dosen dari Universitas Pertiwi lalu dilanjutkan dengan Melakukan koordinasi dengan kelompok Mahasiswa, serta pihak internal yang akan dilibatkan.
b. Mengatur Pengurusan izin mengadakan Kegiatan dengan kelurahan Kampung Rawa dengan membawa surat izin dari Universitas yang ditujukan kepada Lurah Kampung Rawa.
c. Melakukan kesepakatan tanggal kegiatan berlangsung.
d. Melakukan Persiapan dan pemantauan kesiapan Tempat dimana Kegiatan Akan Berlangsung.
e. Mempersiapkan Materi, serta Melakukan Penggandaan Materi Kegiatan.

Tabel 2. Tahap Kedua

Tahap Pelaksanaan
Penyiapan Peralatan Peralatan yang diperlukan untuk Kegiatan ini dipilhkan peralatan yang mudah ditemukan dan hampir dimiliki oleh setiap rumah

tangga. Untuk Kegiatan Workshop yang diikuti oleh 25 orang peserta, Peralatan yang digunakan adalah

1. Mixer komplit
2. Bowl stainless 4 pcs
3. Bowl plastik 3 pcs
4. Rubber spatula 2 pcs
5. Wooden spatula 2 pcs
6. Sendok penggorengan 2
7. .wajan 1 pcs
8. .teflon diameter 22 cm atau 20 cm 2 pcs
9. Talenan 2 pcs
10. Pisau 2 pcs
11. Tray bulat atau persegi 4 pcs
12. Gelas ukur 1 pcs
13. Sendok makan 4 PSC
14. Sendok sayur 2 pcs
15. Timbangan digital 1 pcs
16. Klakat utk kukus bakpao 1 pcs
17. Kompor gas 2 pcs
18. Mangkok plastik kecil 4 psc
19. Serbet 4 pcs
20. Tissue utk gorengan risol 1 roll
21. Rolling pin kecil 2 pcs

Tabel 3. Jenis Resep Yang diajarkan

Bakpao Frozen

Bahan Kulit

600 gram Tepung kunci biru
60 Tepung Tang mien
140 gram gula halus
4 gram baking soda
15 gram Permifan
300 ml susu UHT (Air)
60 gram Mentega putih
6 gram

Isian Bakpao

Kacang merah 500 gram
Kacang hijau 500 gram
Selai coklat 500 gram
Kertas roti 2 lembar
Cup (Case bakpao) 60 pcs

Cara membuat:

Campur semua bahan kering jadi satu, kemudian tambah susu atau air secara bertahap uleni sampai setengah Kalis kemudian tambahkan mentega dan uleni

sampai kalis.tutup adonan dan diamkan selama 10 menit,lalu potong dan timbang adonan sekitar 40 gram, bulatkan dan susun diatas kertas roti Yang sudah ditaburi tepung ,lalu beri isian sesuai selera dan bulatkan lagi kemudian tutup dengan serbet atau plastik diamkan selama 10 menit dan setelah mengembang siap untuk dikukus selama 10 menit.

Biarkan dingin lalu dikemas dimika atau plastik dan simpan di freezer.kalau kita mau makan keluar bakpao dan biarkan disuhu ruang sampai bakpao tidak mengeras lagi lalu kukus sampai bakpao lembut.

Satu resep jadi lebih kurang 25 pcs

Risol Rogout Sayur Frozen

Bahan Kulit Risol

250 gr Terigu Segitiga Biru

1Sdm Maizena

1 Butir Telur

Secukupnya Garam

650 ml Air

100 Ml Minyak Goreng

Bahan Isian

4 Buah Wortel Ukuran Sedang (Potong Dadu Kecil)

2 Buah Kentang Ukuran Besar (Potong Dadu Kecil)

2 Tangkai Daun Bawang (Iris Halus)

1 Tangkai Seledri (Iris Halus)

3 sdm Teriggu segitiga larutkan dengan 5 sdm air (untuk pengental)

200 ml Air

Secukupnya garam dan Gula

Cara Membuat

Isian

Tumis bawang putih cincang, beri merica & pala bubuk, tumis hingga wangi, selanjutnya masukkan kentang & wortel, tumis sampai bahan layu. Beri gula garam, lanjut masukkan air, susu bubuk full cream, masak hingga sayuran empuk. emudian lanjut masukkan seledri & daun bawang, aduk rata, masukkan larutan terigu. Aduk rata lagi hingga mengental & isian matang. Angkat. Biarkan suhu ruang.

Kulit Risol

Masukkan semua bahan lalu mixer sebentar hingga adonan licin & tidak bergerindil. panaskan Wajan anti lengket, usahakan tidak terlalu panas, etak adonan dengan menggunakan teflon, tipis tipis, lalu sisihkan.

Isi kulit risol dengan isian yang sudah dibuat, ambil 1sdm penuh isian lalu taruh di sisi pinggir risol, beri potongan telur rebus, lipat seperti melipat lumpia. Lakukan hingga habis.

Celupkan risol adonan perekat, lalu gulingkan ke tepung panir, sedikit ditekan agar panir menempel sempurna. Goreng setengah matang, lalu siap untuk disimpan di dalam freezer.

Satu resep jadi lebih kurang 25 pcs

RESULT AND DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam kelompok ibu rumah tangga yang tergabung dalam PKK RW 5 Kelurahan Kampung Rawa, Johar Baru Jakarta Pusat yang berjumlah sebanyak 25 orang. Kegiatan ini berlangsung di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Rawa Selatan, RPTRA Rawa Selatan ini dipilih karena memiliki Aula yang cukup besar sehingga memudahkan saat dilakukan kegiatan workshop. Kegiatan ini juga dihadiri secara langsung oleh lurah Kampung Rawa Bapak Ferry, Lurah Kampung Rawa menyampaikan bahwa Kampung Rawa merupakan daerah padat penduduk yang memiliki tingkat kriminalitas cukup tinggi dikarenakan penghasilan penduduk yang cukup rendah. Tingkat kriminalitas yang terjadi antara lain seringkali terjadi tawuran antar warga, pencurian kendaraan bermotor, serta Perkelahian antar keluarga.

Urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut

- a. Pembukaan, diisi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang diikuti oleh seluruh peserta kegiatan.
- b. Sambutan dari Lurah Kampung Rawa Bapak Ferry
- c. Kegiatan pengenalan produk
- d. Praktik langsung pembuatan makanan Frozen yang diikuti oleh seluruh ibu rumah tangga di RW 05 Kelurahan Kampung Rawa
- e. Penutup dengan foto Bersama dan pemberian doorprize antara pengurus dan pihak universitas.

Seluruh materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini didesain dan disampaikan sesederhana mungkin sehingga mudah dipahami oleh seluruh peserta kegiatan, yang pada dasarnya merupakan ibu rumah tangga dengan tingkat Pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Materi yang diberikan terdiri dari :

Penyuluhan Sekaligus Pengenalan Makanan Sehat

Sebelum kegiatan berlangsung yaitu pembuatan makanan Frozen, kelompok ibu rumah tangga ini diberikan pengetahuan terlebih dahulu mengenai arti dari makanan Frozen, pentingnya panganan sehat, serta prospek dari usaha frozen food yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan keluarga.

Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pengenalan Produk



Langkah selanjutnya adalah dengan memberikan pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu mengenai produk yang akan diajarkan. Hal ini menjadi penting karena dapat memberikan informasi mengenai ibu-ibu rumah tangga tersebut Apakah sudah pernah atau belum dalam membuat produk ini sebelumnya, Selain itu ini juga menjadi tolak ukur dari ketertarikan, antusias dan kemanfaatan kegiatan pelatihan serta meningkat atau tidaknya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga tersebut.

Berdasarkan tabel di bawah mengenai pengenalan produk risol rogut Frozen dan bakpao Frozen, seluruh ibu rumah tangga yang hadir pada kegiatan hampir seluruhnya sudah mengetahui produk tersebut, kecuali hanya 3 orang yang belum pernah mengetahui bahwa risol bisa diisi dengan rogut.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Produk

Apakah Sudah Mengenal Produk	Ya	Tidak
Bakpao Frozen	100%	0 %
Risol Rogout Ayam	88 %	22 %

a. Pengalaman Membuat Produk

Penggalian informasi mengenai pengalaman peserta kegiatan workshop terhadap pengalaman pembuatan produk memiliki tujuan untuk bisa mengetahui Apakah peserta kegiatan memiliki pengetahuan lain dari resep produk yang akan diujikan, agar produk yang dihasilkan memiliki variasi dari segi rasa ataupun dari segi bentuk, selain itu juga ditanyakan Apakah sudah pernah ada yang mencoba resep ini namun hasilnya belum berhasil, melalui kegiatan ini maka diharapkan para peserta kegiatan dapat saling berbagi ilmu untuk meningkatkan mutu produk yang akan dihasilkan.

Berdasarkan Tabel, hampir 50 % peserta kegiatan sudah memiliki pengalaman untuk membuat risol rogut ayam, walaupun dengan variasi isian, sisanya belum pernah membuaat sama sekali. Sedangkan untuk bakpao seluruh peserta kegiatan belum pernah membuatnya sama sekali.

Tabel 5. Pengalaman Membuat Produk

Apakah Pernah membuat Produk	Ya	Tidak
Bakpao Frozen	0 %	100%
Risol Rogout Ayam	49 %	51 %

Selanjutnya adalah dengan memberikan praktik langsung kepada seluruh peserta kegiatan untuk membuat Produk yang telah disiapkan. Kegiatan praktik ini dilakukan mulai dari persiapan bahan, pembuatan produk, pengemasan serta penyimpanan.

Persiapan Bahan, selain mempersiapkan bahan, peserta kegiatan juga diberikan pengetahuan bagaimana memilih bahan yang baik, serta penyimpanan bahan mentah agar tahan lama. Pembuatan Produk, Dalam pembuatan produk seluruh peserta diharuskan untuk mengikuti seluruh step yang ada dalam resep, instruktur memberikan tips tips menarik yang dapat menambah cita rasa dan masa simpan dari produk tersebut.

Pengemasan Produk Untuk pengemasan produk, peserta diperkenalkan beberapa model thinwall (Mika Bening) hal ini dikarenakan agar lebih kedap udara, sehingga tidak mudah rusak.

Penyimpanan, Setelah diletakkan di di thinwall/ mika, pastika terlebih dahulu untuk menghilangkan uap panas nya, setelah hilang kemudian dimasukan kedalam freeze, makanan yang sudah dibekukan kemudian di lakukan defrozz, dilarang untuk di bekukan kembali, karena bisa menimbulkan bakteri yang membahayakan kesehatan.

Gambar 2. Kegiatan Praktik Pembuatan Produk



KESIMPULAN

Upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pelatihan pembuatan makanan beku (*Frozen Food*) ini mendapat respon yang sangat baik dari para peserta kegiatan. Hal ini dapat diamati dari hasil wawancara atau tanya jawab sebelum dan sesudah diadakan pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh besarnya kemauan dan semangat Tim penggerak PKK kelurahan kampung rawa yang menginginkan perempuan di daerahnya, memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, tanpa harus meninggalkan rumah.

PERSEMBAHAN

Pertama sekali penulis mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, dan shalawat untuk Baginda Rasulullah. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia yang terlibat serta seperti Pengurus PKK serta Peserta Kegiatan Juga Untuk Universitas UKI yang membuat kegiatan yang sangat bermanfaat bagi sesama dosen. Serta tidak lupa my kids and beloved husband for full support.

UCAPAN TERIMAKASIH

F.A and L.A carried out the experiment. F.A. planning the workshop with support from L.A, S.U and R.E wrote the manuscript with support data from F.A and L.A. S.U. and R.E helped supervise the project. And the All Team. conceived the original idea.

REFERENSI

- Andriana, F. (2021). Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan*. 8(1). 13– 32.
- Arlinda, A., Grandis, D., Sari, D.I., Lestari, D. D., Yustika, E. F., dan Kurniawati, E. (2021). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan Industri Rumah Tangga (IRT) Rengginang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. 1(5). 646– 657.
- Maliki, A., dan Rukmana, H.S. (2020). Calculation of Cost of Production Using the Job Order Costing Method Against Determination of Selling Prices at PT OTO Media Kreasi. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*. 1(2). 103–125.
- Ridwan, T. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Tukmudal. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. 1(5). 438–448.
- Widiastuti, T. (2021). Strategi Digital Marketing Untuk Peningkatan Penjualan Jajan Tradisional UMKM di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *Jurnal Riptek*. 15(1). 64–69.
- Yustika, A., Andani, S.R., dan Suhendro, D. (2020). Analisis Rekomendasi Peluang Usaha Jajanan Makanan Dengan Teknik VIKOR. *Brahmana: Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan*. 2(1). 8–15.
- MM R. Februari 2019. Apa Peran Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Futuready. Diakses dari <https://www.futuready.com/artikel/lifestyle-leisure/apaperan-ibu-pkk-pembinaan-kesejahteraan-keluarga> pada tanggal 2 Juli 2020.
- Edukasi PPKN. (2016). Kedudukan, Tugas dan Fungsi Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Desa/Kelurahan | Edukasi PPKn. Retrieved November 12, 2020, from <https://www.edukasippkn.com/2016/10/kedudukan-tugas-dan-fungsi-tim.html>

Copyright Holder :

© Farrah, et al., (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

